BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

"Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia" (Keraf. 1989:16). Dengan demikian, bahasa sangat dibutuhkan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Selain itu, bahasa merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran, karena dalam setiap proses pembelajaran guru dan siswa menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia siswa di maksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap kegiatan belajar-mengajar (KBM) di kelas II SD Cibangbara Kecamatan Ciomas, pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia kurang mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor rendahnya hasil belajar menulis kalimat bahasa Indonesia adalah karena di lingkungan sekolah yang masih dominan menggunakan bahasa daerah. Menurut Aan (2014), "Siswa-siswi kelas II di SD Cibangbara Kecamatan Ciomas, menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat." Hal tersebut yang membuat siswa-siswi merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk membantu kesulitan dalam transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bahasa Indonesia.

Dian Rahayu, 2014
ANALISIS TRANSFORMASI BAHASA SUNDA MASYARAKAT DESA SUKADANA KE DALAM BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran ideal merupakan pembelajaran yang memperhatikan kurikulum yang berlaku, psikologi belajar dan strategi belajar-mengajar. Berdasarkan Kurikulum yang berlaku saat ini yaitu KTSP, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran juga harus memperhatikan psikologi belajar, supaya dalam pembelajaran tersebut memperoleh hasil yang maksimal sesuai harapan. Karna itu, seorang pendidik membutuhkan suatu pemahaman tentang psikologi belajar. Psikologi disini adalah sebagai ilmu pengetahuan berupa upaya memahami keadaan dan prilaku manusia, dan belajar adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Selain itu pembelajaran juga harus memperhatikan strategi belajar, Subyantoro dkk. (dalam Iskandarwassid, 2013, hlm.8), mengemukakan "Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang di gunakan oleh peserta didik, yang mempengaruhi apa yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif."

Berdasarkan kenyataan di atas, perlu adanya bahan yang tepat untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menganalisis transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana sebagai bahan pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia bagi siswa kelas II SD. "Transformasi adalah suatu proses merubah bentuk bahasa menjadi bentuk-bentuk lain", (Keraf, 1989:154). Karena itu, transformasi dalam penelitian ini adalah merubah pola kalimat bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bentuk lain yaitu pola kalimat bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, transformasi yang di bahas adalah terjemahan, dengan tipe transformasi tunggal yang mengalami proses-proses (1) Proses penambahan, (2) Proses penghilangan. Dan fenomena bahasa (1) Fenomena konvergen, (2) Fenomena divergen. Sebagai contoh kalimat bahasa Sunda yang mengalami proses penghilangan, perhatikanlah satu kalimat berikut.

(1) Percuma dak, aing kadieu.

Jika di terjemahankan ke dalam bahasa Indonesia secara langsung menjadi,

(2) Percuma dak, saya kesini.

Kemudian, jika di terjemahkan ke dalam kalimat bahasa Indonesia dengan benar dan mengalami proses penghilangan menjadi,

(3) Percuma saya kesini.

Dengan demikian, kalimat bahasa Sunda di atas jika diterjemahkan ke dalam pola kalimat bahasa Indonesia akan mengalami proses penghilangan. Selain itu, sebagai contoh kalimat bahasa Sunda yang mengalami proses penambahan, perhatikanlah satu kalimat berikut.

(4) Ibu arek maraban hayam heula.

Jika di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia secara langsung menjadi,

(5) Ibu ingin kasih makan ayam dulu.

Kemudian, jika di terjemahkan ke dalam kalimat bahasa Indonesia dengan benar dan mengalami proses penambahan menjadi,

(6) Ingin memberi makan ayam peliharaan dahulu.

Dengan demikian, kalimat bahasa Sunda di atas jika diterjemahkan ke dalam pola kalimat bahasa Indonesia akan mengalami proses penambahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengembangkan keilmuan penelitian dan membuat bahan pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengupayakan siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman pada pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia. Penelitian ini berjudul "Analisis Tranformasi Bahasa Sunda Masyarakat Desa Sukadana ke dalam Bahasa Indonesia Sebagai Bahan Pembelajaran Menulis Kalimat Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bahasa Indonesia?
2. Bagaimana bahan pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia bagi siswa kelas II SD dengan memanfaatkan hasil analisis transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bahasa Indonesia?
3. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia bagi siswa kelas II SD dengan memanfaatkan hasil analisis transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Didapatkannya transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bahasa Indonesia.
2. Didapatkannya bahan pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia bagi siswa kelas II SD dengan memanfaatkan hasil analisis transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bahasa Indonesia.
3. Didapatkannya langkah-langkah pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia bagi siswa kelas II SD dengan memanfaatkan hasil analisis transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti bertujuan mendapatkan manfaaat dan pengembangan keilmuan baik bagi guru dan peneliti selanjutnya,

1. Guru Kelas II

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran yang serupa dan sebagai bahan pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia di kelas II SD.

2. **Peneliti Selanjutnya**
   a. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang transformasi bahasa.
   b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan transformasi bahasa.
   c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian mengenai transformasi bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia.

E. Definisi Istilah

1. **Transformasi**

   Istilah transformasi dalam penelitian ini adalah pembentukan pola kalimat bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana di terjemahkan ke pola kalimat bahasa Indonesia.

2. **Bahan Pembelajaran**

   Bahan Pembelajaran dalam penelitian ini adalah hasil analisis transformasi bahasa Sunda masyarakat Desa Sukadana ke dalam bahasa Indonesia.